

Katalog: 5204003.5108

STATISTIK **HORTIKULTURA** KABUPATEN BULELENG 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**

**STATISTIK
HORTIKULTURA
KABUPATEN BULELENG
2017**



STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN BULELENG 2017

ISBN : 978-602-0910-84-0

No.Publikasi : 51080.1824

Katalog : 5204003.5108

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xii + 62 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Buleleng

Penyunting:

BPS Kabupaten Buleleng

Gambar Kulit:

BPS Kabupaten Buleleng

Diterbitkan Oleh:

© BPS Kabupaten Buleleng

Dicetak Oleh:

Percetakan “Teleng Indah” Singaraja

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

Tim Penyusun

STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN
BULELENG 2017

Penanggung Jawab Umum:

Eman Sulaeman

Penanggung Jawab Teknis:

I Ketut Ariasa

Penulis dan Pengolah Data:

Arif Wibowo

Desain Layout:

Arif Wibowo

Desain Gambar Kulit:

Nyoman Pasek Susena

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Hortikultura Kabupaten Buleleng 2017” merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng. Publikasi ini menyajikan data statistik tanaman hortikultura di wilayah Kabupaten Buleleng selama tahun 2017. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi statistik tanaman sayuran semusim dan tahunan, tanaman buah-buahan semusim dan tahunan, tanaman biofarmaka (obat-obatan) serta tanaman hias. Selain itu, data rinci lainnya yang disajikan meliputi produksi tanaman hortikultura, luas panen dan jumlah tanaman yang menghasilkan untuk masing-masing komoditas.

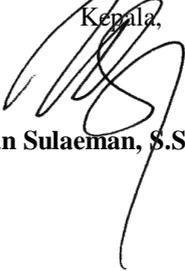
Pengumpulan data statistik hortikultura di tingkat kecamatan dilakukan oleh Mantri Tani dari Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng sedangkan pengolahan datanya dilakukan oleh BPS Kabupaten Buleleng.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat, saran dan kritik sangatlah diharapkan demi kesempurnaan publikasi ini..

Singaraja, Desember 2018

BPS Kabupaten Buleleng

Kepala,


Eman Sulaeman, S.ST, M.A.P

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENJELASAN TEKNIS	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Konsep dan Definisi	2
1.2.1 Tanaman Hortikultura	2
1.2.2 Luas/Jumlah Tanaman.....	5
1.2.3 Produksi.....	5
BAB II ULASAN	11
2.1 Tanaman Sayuran Semusim	12
2.2 Tanaman Sayuran Tahunan	21
2.3 Tanaman Buah-buahan Semusim.....	23
2.4 Tanaman Buah-buahan Tahunan	25
2.5 Tanaman Biofarmaka.....	30
2.6 Tanaman Hias	34
LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Lima Jenis Produksi Tertinggi Tanaman Sayuran Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2012 – 2017 13
Gambar 2	Perkembangan (<i>Trend</i>) Produksi Tanaman Sayuran Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2008 – 2017 16
Gambar 3	Sebaran Produksi Cabe Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Ton)..... 17
Gambar 4	Perkembangan Produksi Melinjo dan Petai di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017 (Kuintal)..... 22
Gambar 5	Perkembangan Produksi Stroberi di Kabupaten Buleleng Tahun 2008 – 2017 (Ton) 23
Gambar 6	Sebaran Produksi Buah-buahan Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Ton)..... 25
Gambar 7	Produksi Buah-buahan Tahunan Terbesar di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Ton) 26
Gambar 8	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Ton) 27
Gambar 9	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2008 - 2017 (Ton)..... 30
Gambar 10	Produksi Komoditas Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Buleleng Tahun 2012 – 2017 (Kg)..... 31
Gambar 11	Produksi (Kg) Tanaman Biofarmaka Jahe di Kabupaten Buleleng Tahun 2016 -2017..... 32
Gambar 12	Sebaran Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Kg)..... 33
Gambar 13	Produksi Tanaman Hias Terbesar di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Tangkai) 34

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Sebaran Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2017.....	18
Tabel 2	Perkembangan Produksi Petai per Triwulan di Kabupaten Buleleng Tahun 2014 -2017 (Kuintal)	22
Tabel 3	Perkembangan Produksi Krisan per Triwulan di Kabupaten Buleleng Tahun 2013 - 2017 (Tangkai).....	36

<https://bulelengkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Kuintal)..... 38
Lampiran 2	Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Ha)..... 39
Lampiran 3	Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Kuintal)..... 40
Lampiran 4	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Pisang di Kabupaten Buleleng Tahun 2017..... 41
Lampiran 5	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Mangga di Kabupaten Buleleng Tahun 2017..... 42
Lampiran 6	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Anggur di Kabupaten Buleleng Tahun 2017..... 43
Lampiran 7	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Rambutan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017..... 44
Lampiran 8	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Jeruk Siam/Kepron di Kabupaten Buleleng Tahun 2017..... 45
Lampiran 9	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Durian di Kabupaten Buleleng Tahun 2017..... 46
Lampiran 10	Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-buahan Sayuran Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2007- 2017..... 47
Lampiran 11	Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-buahan Sayuran Tahunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2007-2017..... 51
Lampiran 12	Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Buleleng Tahun 2007-2017..... 55
Lampiran 13	Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Hias di Kabupaten Buleleng Tahun 2007-2017..... 56
Lampiran 14	Produksi (Kuintal) Cabe Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017..... 57
Lampiran 15	Produksi (Kuintal) Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten

	Buleleng Tahun 2017.....	58
Lampiran 16	Produksi (Kuintal) Wortel Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017.....	59
Lampiran 17	Produksi (Kuintal) Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017.....	60
Lampiran 18	Produksi (Kuintal) Cabe Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017.....	61

<https://bulelengkab.bps.go.id>

I. PENJELASAN TEKNIS

1.1 PENDAHULUAN

Pengumpulan data Statistik Hortikultura dilakukan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura, Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN), Kementerian Pertanian bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data statistik hortikultura pada tingkat Provinsi dilaksanakan oleh Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi dan pengolahan datanya dibantu oleh BPS Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten pengumpulan data dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten melalui petugas pengumpul data di kecamatan yaitu Mantri Tani dan pengolahan datanya dibantu oleh BPS Kabupaten.

Landasan hukum dalam penyusunan publikasi statistik hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854);
3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;

4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor $\frac{443}{I / V / KS / 2006} / TU / 01 / A / 5 / 06$ tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survei Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

I.2 KONSEP DAN DEFINISI

1.2.1 Tanaman Hortikultura

a. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman Sayuran Semusim didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman sayuran yang ditanam tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah daratan tinggi dan daratan rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

1. **Tanaman sayuran yang di tanam sekaligus**, pada kelompok ini tanaman setelah di panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
2. **Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali**. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

b. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

c. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

1. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun pada kelompok ini digolongkan tanaman yang dipanen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak, sebab waktu dipanen, masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya. Dilihat dari matangnya yang lebih awal dan keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan kelompok ini. Contoh : mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.

2. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Jenis tanaman ini dibedakan atas jenis tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim.

Komoditas yang dipanen terus menerus satu tahun. Contoh : pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur.

Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh : alpukat, durian, apel, dan jambu air.

3. **Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.**

Contohnya adalah : salak, nenas, dan pisang

d. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

e. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka didefinisikan sebagai tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari : jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, samblito dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias didefinisikan sebagai tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

1.2.2 Luas / Jumlah Tanaman

1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar didefinisikan sebagai luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis didefinisikan sebagai luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

1.2.3. Produksi

Produksi didefinisikan sebagai banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk

produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis Sayuran Semusim		Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah
12.	Cabe Besar	Buah segar
13.	Cabe Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar

Jenis Buah-buahan Semusim		Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah segar
2.	Semangka	Buah segar
3.	Blewah	Buah segar
4.	Stroberi	Buah segar

Jenis Buah-buahan Tahunan		Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Belimbing	Buah segar
3.	Duku/Langsar/Kokosan	Buah segar
4.	Durian	Buah segar
5.	Jambu Biji	Buah segar
6.	Jambu Air	Buah segar
7.	Jeruk Siam/Keprok	Buah segar
8.	Jeruk Besar	Buah segar
9.	Mangga	Buah segar
10.	Manggis	Buah segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah segar
12.	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13.	Pepaya	Buah segar
14.	Pisang	Buah segar dengan tandan
15.	Rambutan	Buah segar
16.	Salak	Buah segar
17.	Sawo	Buah segar
18.	Markisa/Konyal	Buah segar
19.	Sirsak	Buah segar
20.	Sukun	Buah segar
21.	Apel	Buah segar
22.	Anggur	Buah segar

Jenis Sayuran Tahunan		Bentuk Hasil
1.	Melinjо	Buah segar
2.	Petai	Buah segar
3.	Jengkol	Buah segar

Jenis Tanaman Biofarmaka		Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/Dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Keji Beling	Daun
14.	Sambiloto	Daun

Jenis Tanaman Hias		Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	Anthurium bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Pisang-pisangan	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	Sedap malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon
13.	Aglaonema	Pohon
14.	Adenium(Kamboja Jepang)	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Philodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monster	Pohon
19.	Ixora (Soka)	Pohon
20.	Cordyline	Pohon
21.	Diffenbachia	Pohon
22.	Sansevieria	Rumpun
23.	Anthurium daun	Pohon
24.	Caladium	Pohon

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar didefinisikan sebagai hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis didefinisikan sebagai hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani didefinisikan sebagai rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kabupaten tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

II. U L A S A N

Komoditas tanaman hortikultura selain dimanfaatkan untuk pangan, bagi masyarakat Bali kiranya juga menjadi kebutuhan pokok yakni untuk kegiatan upacara adat dalam setiap kegiatan keagamaan. Komoditas tanaman hortikultura yang dibutuhkan tersebut di antaranya berupa sayuran dan buah-buahan. Tingginya kebutuhan masyarakat Bali terhadap komoditas tanaman hortikultura kiranya perlu diikuti dengan ketersediaan data statistik hortikultura. Selain itu, Bali sebagai destinasi wisata dunia, menjadikan komoditas tanaman hortikultura menjadi tanaman yang primadona untuk memenuhi berbagai kebutuhan, sehingga penyediaan data statistik hortikultura menjadi penting sebagai informasi bagi para pengguna data. Kebutuhan tanaman hortikultura banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari diantaranya seperti restoran, tempat wisata, perhotelan dan lainnya.

Tanaman sub sektor hortikultura di antaranya mencakup tanaman sayur-sayuran, buah-buahan serta komoditas lainnya. Pengumpulan data statistik hortikultura dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian bersama BPS begitu juga untuk yang ada di daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Cakupan dari jenis komoditas hortikultura cukup beragam yang terdiri dari sembilan puluh komoditas hortikultura, dibedakan kedalam empat kelompok yakni sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan di lahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias,

umumnya diusahakan di lahan kering. Untuk di Kabupaten Buleleng komoditas tanaman hortikultura terdapat hampir di seluruh kecamatan.

Perkembangan produksi tanaman hortikultura dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya musim, terutama untuk tanaman buah-buahan tahunan. Di samping itu, karena adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Ketersediaan air, juga menentukan produktivitas tanaman, terutama tanaman sayuran yang umumnya ditanam di lahan sawah. Sedangkan untuk tanaman hias, tergantung dari permintaan pasar. Pasar utama komoditas tanaman hias di Kabupaten Buleleng di antaranya untuk memenuhi pasokan hotel, restoran dan permintaan masyarakat umum.

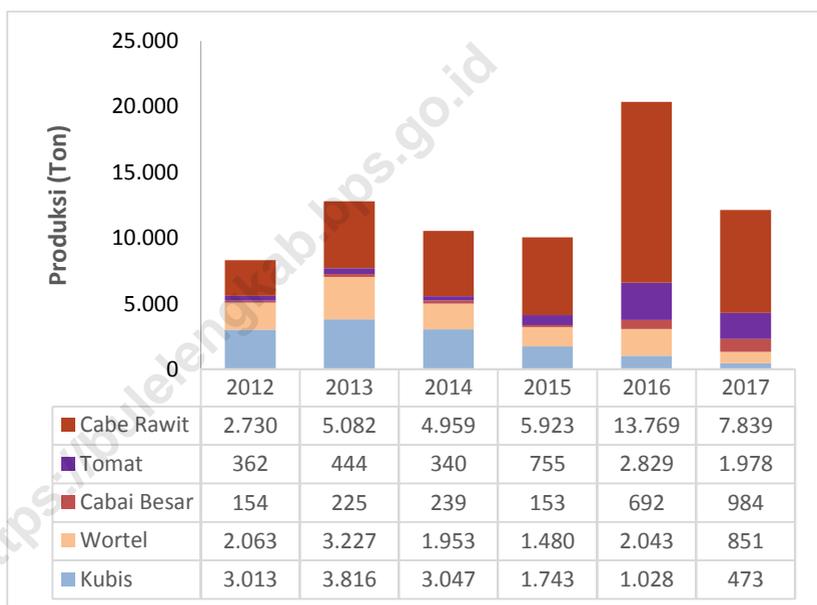
2.1. TANAMAN SAYURAN SEMUSIM

Komoditas hortikultura tanaman sayuran semusim yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura Tahun 2017 berjumlah 22 komoditas. Komoditas tersebut di antaranya, cabe rawit, tomat, wortel, kubis, cabai besar. Kelima jenis komoditi tersebut adalah komoditas dengan jumlah produksi terbanyak di tahun 2017. Sayur cabe rawit tetap menjadi sayuran yang paling banyak dihasilkan dengan total produksi di tahun 2017 sebesar 7.839 ton. Angka ini menurun sebesar 43,06 persen atau hampir setengah dari produksi tahun 2016 yang mencapai 13.769 ton. Selain itu angka ini juga menyumbang sebesar 25 persen dari total produksi cabe rawit di Provinsi Bali.

Dari kelima sayuran dengan produksi terbesar di tahun 2017, hanya sayuran cabe besar yang mengalami kenaikan produksi jika

dibanding tahun 2016 yaitu sebesar 42.20 persen. Sedangkan penurunan produksi paling tinggi terjadi pada tanaman kubis yaitu turun 54 persen atau lebih dari setengah produksi tahun 2016 yang mencapai 1.028 ton.

Gambar 1
Lima Jenis Produksi Tertinggi Tanaman Sayuran Semusim
di Kabupaten Buleleng Tahun 2012 – 2017



Dari grafik di atas terlihat mulai tahun 2013, sayuran kubis cenderung mengalami penurunan produksi hingga tahun 2017. Penurunan luas panen hingga 60,84 persen dari tahun sebelumnya menjadi penyebab utama produksi sayuran kubis merosot tajam, meskipun produktivitas sayuran kubis tahun ini naik hingga 84,43 kuintal per hektar. Produktivitas

tahun 2017 jauh lebih besar dari tahun 2016 yang hanya mencapai 71,85 kuintal per hektar.

Sayuran Wortel dapat tumbuh dengan optimal pada daerah pegunungan dengan ketinggian 1.200 meter. Tidak heran jika Kecamatan Sukasada menjadi sentra budidaya tanaman wortel di Kabupaten Buleleng. Produksi sayuran wortel tahun 2017 mengalami penurunan baik dari segi luas panen maupun produktivitas. Luas panen berkurang hingga 42,31 persen dan diikuti penurunan produktivitas hingga ke angka 189 kuintal per hektar. Hal ini menjadi alasan utama terhadap turunnya produksi wortel yang pada tahun 2017 hanya mencapai 851 ton sedangkan di tahun 2016 mencapai 2.043 ton.

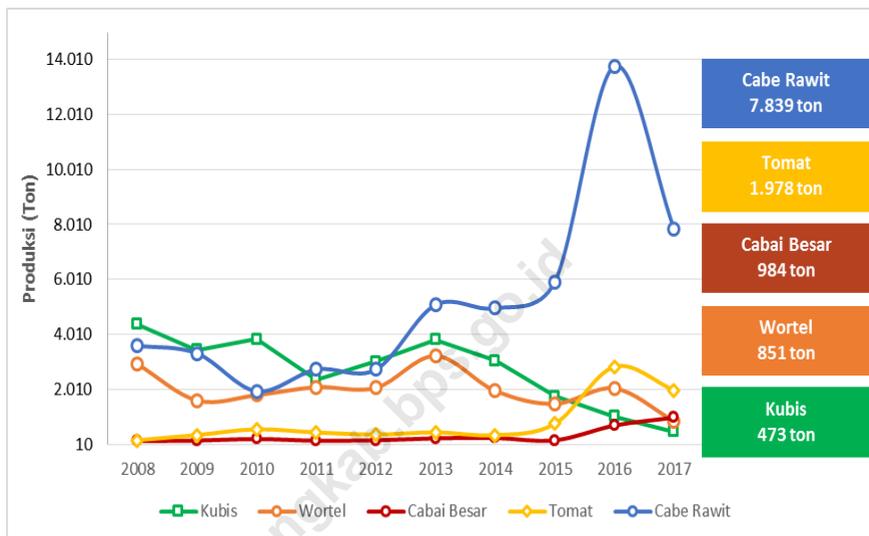
Pada tahun 2017 terjadi peningkatan produksi cabe besar hingga 42 persen dari tahun sebelumnya sebagai dampak dari penambahan luas panen. Produksi sebesar 984 ton di tahun 2017 ini merupakan produksi terbesar selama satu dekade terakhir. Penambahan luas panen terbesar ada di Kecamatan Kubutambahan yaitu seluas 38 hektar. Kecamatan Sukasada dan Kubutambahan merupakan wilayah utama budidaya tanaman cabe besar yang menyumbangkan produksi masing-masing sebesar 50,16 persen dan 31,00 persen dari total produksi cabe besar di Kabupaten Buleleng.

Sementara itu, produksi sayur tomat dalam setahun terakhir mengalami penurunan 851 ton atau turun 30 persen dari tahun sebelumnya. Penurunan produksi dominan disebabkan adanya penurunan luas panen seluas 12 hektar, turun 24 persen dari 50 hektar di tahun 2016 menjadi 38 hektar di tahun 2017. Sejalan dengan penurunan luas panen, produktivitas sayur tomat tercatat juga mengalami penurunan 8 persen dari 565,82 kuintal per hektar di tahun 2016 menjadi 520,55 kuintal per ha di tahun 2017.

Sebagai komoditas unggulan Kabupaten Buleleng, produksi cabe rawit di tahun 2017 justru mengalami kemerosotan tajam. Padahal di tahun 2016 sempat mencapai angka produksi tertinggi sejak tahun 2007 yaitu sebesar 13.769 ton. Penyebab utama produksi cabai rawit turun sebesar 43 persen atau 5.930 ton adalah karena penurunan produktivitas yang tajam dari 105,02 kuintal per hektar di tahun 2016 menjadi 43,77 kuintal per hektar di tahun 2017. Sedangkan dari sisi luas panen justru mengalami kenaikan luas panen sebesar 36,61 persen di tahun 2017.

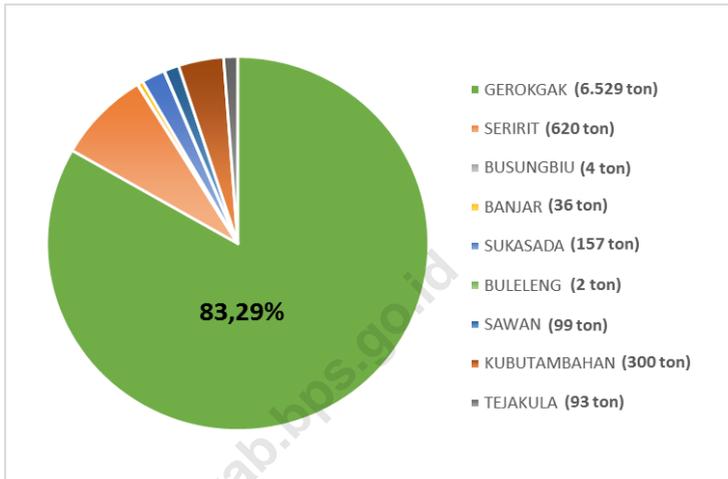
Bila dilihat secara series data selama sepuluh tahun dari 2008 hingga 2017, terjadi penurunan produksi sayuran yang begitu tajam di tahun 2017. Terhitung dari tahun 2013 sampai 2016, produksi cabe rawit menunjukkan kecenderungan terus meningkat dengan rata-rata peningkatan produksi pertahun mencapai 290 ton. Tetapi terjadi penurunan yang tajam di tahun 2017 sehingga hanya menyentuh angka 7.839 ton. Hal ini bertolak belakang dengan luas panen cabe rawit yang justru meningkat dari tahun 2013 hingga 2017 dengan rata-rata pertambahan luas panen sebesar 56,26 persen per tahun.

Gambar 2.
Perkembangan (*Trend*) Produksi Tanaman Sayuran Semusim
di Kabupaten Buleleng Tahun 2008 – 2017



Produksi sayuran cabe rawit tersebar di semua kecamatan di Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2017 produksi sayuran cabe rawit tertinggi tercatat di Kecamatan Gerokgak sebesar 6.529 ton atau 83,29 persen dari total produksi cabe rawit Kabupaten Buleleng. Angka ini mengalami penurunan 47,73 persen dari produksi tahun lalu yang berdampak pada penurunan produksi cabe rawit di Kabupaten Buleleng sebesar 43,06 persen.

Gambar 3.
Sebaran Produksi Cabe Rawit Menurut Kecamatan
di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Ton)



Sebagai sayuran dengan produksi terbesar kedua setelah cabe rawit di Kabupaten Buleleng, sayuran tomat tercatat hanya dibudidayakan di Kecamatan Sukasada. Hal ini didukung oleh kondisi iklim di Kecamatan Sukasada yang ideal untuk budidaya tomat yaitu antara 24°C - 28°C. Sayuran kubis tersebar di dua kecamatan yaitu Banjar dan Sukasada dengan masing-masing produksinya sebesar 55,46 persen dan 44,54 persen dari total produksi di kabupaten Buleleng. Sedangkan untuk sayuran cabe besar tersebar di enam kecamatan yaitu Gerokgak, Seririt, Banjar, Sukasada, Buleleng dan Kubutambahan. Setengah dari total produksi cabe besar berada di Kecamatan Sukasada. Selanjutnya diikuti dengan Kecamatan Kubutambahan sebesar 30,99 persen, Kecamatan Banjar 12,14 persen dan kecamatan sisanya tidak lebih dari 10 persen.

6. BULELENG



- Bawang Merah (50 kuintal)
- Cabai Besar (34 kuintal)
- Cabai Rawit (24 kuintal)
- Jamur (9.000 kg)
- Kangkung (150 kuintal)

7. SAWAN



- Bawang Merah (1.338 kuintal)
- Cabai Rawit (989 kuintal)
- Petsai/Sawi (464 kuintal)

8. Kubutambahan



- Bawang Merah (1.581 kuintal)
- Cabai Besar (3.048 kuintal)
- Cabai Rawit (3.001 kuintal)

9. TEJAKULA



- Cabai Rawit (928 kuintal)

2.2. TANAMAN SAYURAN TAHUNAN

Tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol. Hanya sayuran melinjo dan petai saja yang dihasilkan di Kabupaten Buleleng. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 produksi melinjo tercatat mengalami penurunan sebesar 44,58 persen atau turun 3,7 ton. Pada tahun 2017 produksi sayuran melinjo mencapai 4,6 ton yang berasal dari Kecamatan Sukasada. Di tahun sebelumnya produksi melinjo tersebar di dua kecamatan yaitu Kecamatan Sukasada dan Kubutambahan. Jika dilihat dari perkembangan produksi melinjo per triwulan dari tahun 2014 -2017, panen melinjo terjadi dua kali dalam satu tahun yaitu triwulan I dan IV. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya pada tahun 2017 produksi melinjo paling besar terjadi justru di triwulan IV.

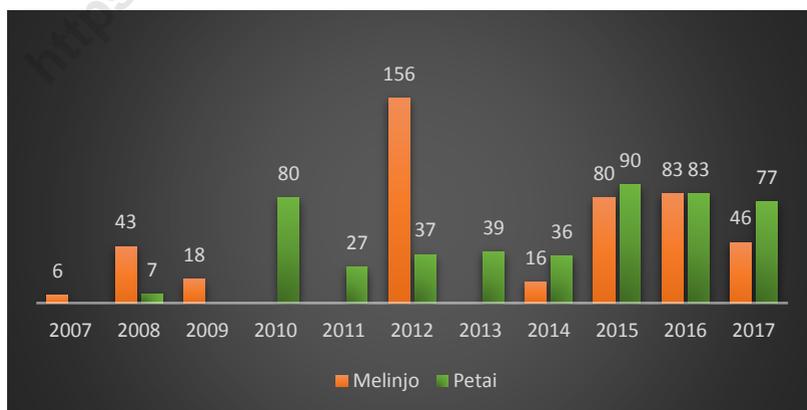
Kabupaten Buleleng dikenal sebagai sentra produksi petai di Provinsi Bali. Produksi sayuran petai tercatat mengalami penurunan sebesar 6 kuintal atau 7,23 persen dari 83 kuintal pada tahun 2016 menjadi 77 kuintal di tahun 2017. Panen petai dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu di triwulan I dan IV, produksi sayuran petai terbesar terjadi di triwulan IV seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Perkembangan Produksi Petai per Triwulan
di Kabupaten Buleleng Tahun 2014 – 2017 (Kuintal)

TAHUN	2014	2015	2016	2017
Triwulan I	-	16	19	12
Triwulan II	-	-	-	-
Triwulan III	-	-	-	-
Triwulan IV	36	74	64	65
Total	36	90	83	77

Pada gambar 4 dapat dilihat perkembangan produksi melinjo dan petai yang sangat berfluktuatif dari tahun 2007-2017. Pada tahun 2012 produksi melinjo tercatat paling besar selama satu dekade terakhir. Sedangkan produksi petai mempunyai produksi paling besar di tahun 2015. Selama tahun 2014 – 2017, perkembangan produksi melinjo dan petai menunjukkan *trend* yang sama.

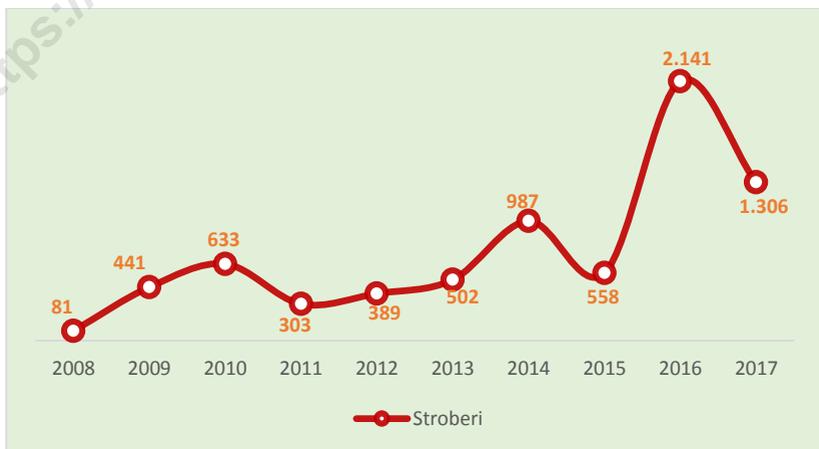
Gambar 4.
Perkembangan Produksi Melinjo dan Petai
di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017 (Kuintal)



2.3 TANAMAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM

Tanaman buah-buahan semusim dalam publikasi ini meliputi empat jenis tanaman yaitu melon, semangka, blewah, dan stroberi. Dari keempat jenis buah-buahan tersebut, hanya buah blewah yang tidak diusahakan di Kabupaten Buleleng. Buah Stroberi merupakan buah-buahan semusim yang produksinya paling besar di Kabupaten Buleleng selama satu dekade terakhir. Akan tetapi produksi buah stroberi pada tahun 2017 tidak seperti tahun sebelumnya yang produksinya naik hingga 2.141 ton, kondisi buah stroberi di tahun 2017 justru turun sebesar 39 persen menjadi 1.306 ton. Penurunan produksi buah stroberi ini selain disebabkan oleh penurunan luas panen sebesar 31,76 persen, produktivitas buah stroberi juga turun dari 251,86 kuintal per hektar di tahun 2016 menjadi 225,16 kuintal per hektar di tahun 2017 atau turun 10,60 persen..

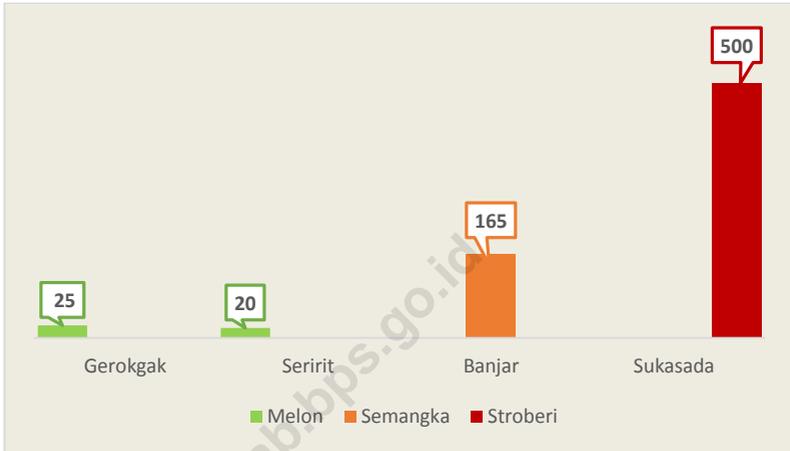
Gambar 5.
Perkembangan Produksi Stroberi
di Kabupaten Buleleng Tahun 2008 – 2017 (Ton)



Sejak tahun 2010 produksi semangka terus mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan 3,41 persen per tahun. Pada tahun 2017 produksi semangka hanya mencapai 165 ton untuk luas panen seluas 23 hektar. Kendati ada kenaikan luas panen tetapi produksi semangka tetap mengalami penurunan sebagai dampak dari penurunan produktivitas lebih dari setengah produktivitas tahun lalu. Luas panen 11 hektar pada tahun 2016 bertambah menjadi 23 hektar pada tahun 2017, sedangkan produktivitas turun dari angka 171,82 kuintal per hektar pada tahun 2016 turun menjadi 71,57 kuintal per hektar (58,35 persen).

Perkembangan produksi buah melon berfluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 tercatat sebagai angka tertinggi produksi melon selama sepuluh tahun terakhir yaitu sebesar 196 ton. Pada tahun 2017 dengan luas panen 3 hektar dapat menghasilkan melon sebesar 45 ton. Kondisi ini sama seperti tanaman stroberi dimana produksi turun disebabkan karena penurunan luas panen dan produktivitas. Produksi turun sebesar 91 ton disebabkan oleh luas panen turun 57,14 persen dan produktivitas turun 23,48 persen. Produksi melon di Kabupaten Buleleng menyumbang 12,03 persen dari total produksi melon di Provinsi Bali.

Gambar 6.
Sebaran Produksi Buah-buahan Semusin
di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Ton)



Buah Melon tersebar di dua kecamatan yaitu Kecamatan Gerokgak dan Seririt dimana sebesar 55,16 persen dari total produksi melon Kabupaten Buleleng berada di Kecamatan Gerokgak dan sisanya 44,84 persen berada di Kecamatan Seririt. Sedangkan untuk buah Semangka hanya berada di Kecamatan Banjar. Kecamatan Sukasada merupakan sentra produksi stroberi di Kabupaten Buleleng karena kondisi geografis dan iklim yang sesuai untuk budidaya tanaman tersebut.

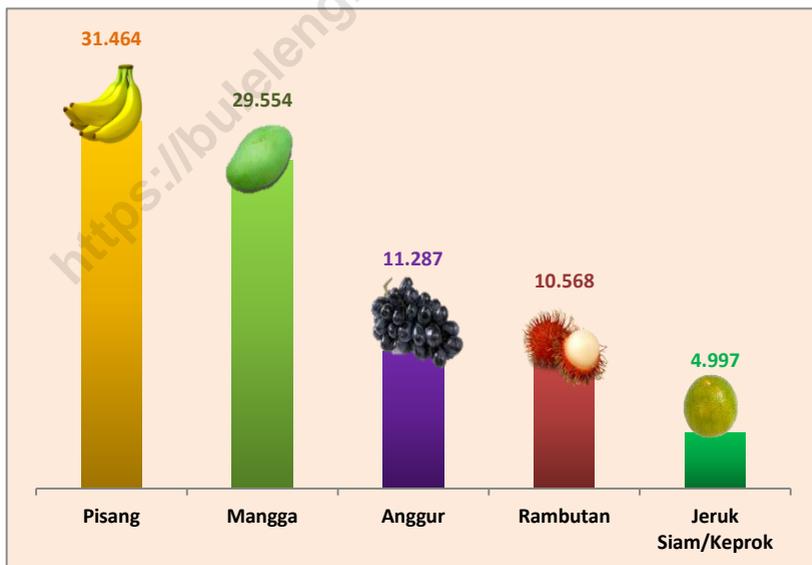
2.4 TANAMAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN

Tanaman buah-buahan tahunan yang dicakup dalam publikasi ini terdiri dari 22 jenis, yaitu alpukat, belimbing, duku, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka, nenas,

pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, apel, dan anggur. Setelah empat tahun terakhir dari 2012–2015 mangga sebagai buah-buahan yang tercatat paling banyak dihasilkan. Tapi sejak tahun 2016 buah pisang menggantikan mangga sebagai buah-buahan yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Buleleng. Bahkan produksi pisang Buleleng mampu menyumbang 11,51 persen dari total produksi pisang di Provinsi Bali. Adapun buah yang dominan kedua setelah pisang adalah buah mangga. Buah yang terbanyak selanjutnya adalah anggur, rambutan, dan jeruk siam/keprok.

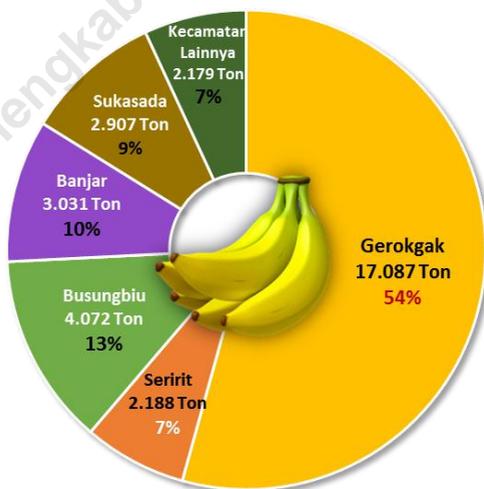
Gambar 7.

Produksi Buah-buahan Tahunan Terbesar di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Ton)



Produksi pisang selama tiga tahun terakhir menunjukkan *trend* naik dengan rata-rata kenaikan sebesar 22,40 persen per tahun. Pada tahun 2017 tercatat mengalami kenaikan 29 persen atau bertambah 6.991 ton dari tahun 2016. Jika dilihat dari jumlah rumpun pisang yang menghasilkan, pada tahun 2017 justru mengalami penurunan 12,75 persen dibanding tahun lalu. Kenaikan produksi pisang saat ini disebabkan oleh naiknya produktivitas dari 0,49 kuintal per rumpun di tahun 2016 menjadi 0,72 kuintal per rumpun di tahun 2017.

Gambar 8.
Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan
di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Ton)



Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten penghasil buah mangga di Provinsi Bali. Hampir 52 persen total produksi mangga di Bali berasal dari Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2017 tercatat mengalami kenaikan

produksi buah mangga sebesar 35 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi tahun 2017 mengalami kenaikan sebagai akibat dari kenaikan produktivitas sebesar 13,41 persen dan bertambahnya populasi pohon mangga sebesar 19,44 persen dari tahun 2016. Populasi pohon mangga tersebar di semua kecamatan di Kabupaten Buleleng. Sekitar 39,01 persen produksi mangga Buleleng berasal dari Kecamatan Kubutambahan. Selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Gerokgak sebesar 35,30 persen, Kecamatan Seririt sebesar 21,80 persen, Kecamatan Sukasada sebesar 14,66 persen, Kecamatan Tejakula sebesar 11,21 persen dan sisanya tidak lebih dari 10 persen tersebar di empat kecamatan lainnya.

Selain dikenal karena potensi buah mangganya, Kabupaten Buleleng juga menjadi satu-satunya kabupaten yang menghasilkan buah anggur di Provinsi Bali. Produksi anggur pada tahun 2017 tercatat naik kembali sebesar 23,94 persen setelah turun di tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan produktivitas anggur dari 0,54 kuintal per pohon pada tahun 2016 menjadi 0,67 kuintal per pohon pada tahun 2017. Tiga kecamatan yang tercatat sebagai penghasil buah anggur pada tahun 2017 yaitu Kecamatan Gerokgak sebesar 6.376 ton (56,49 persen), Kecamatan Seririt sebesar 4.037 ton (35,76 persen) dan Kecamatan Banjar sebesar 8.739 (7,74 persen).

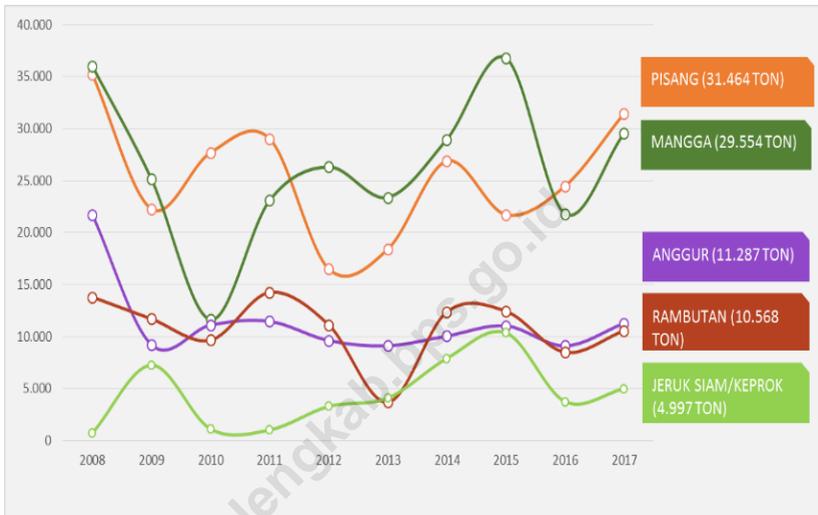
Potensi buah rambutan di Buleleng juga cukup menjanjikan. Dengan angka produksi 10.568 ton pada tahun 2017, Buleleng menyumbang 81,74 persen dari total produksi rambutan di Provinsi Bali. Jika dilihat *series* data produksi rambutan dari tahun 2008 sampai 2017, tercatat perkembangannya berfluktuatif. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 2011 yang mencapai 14.251 ton dan terendah yang hanya mencapai

3.686 ton pada tahun 2013. Populasi pohon rambutan tersebar di semua kecamatan di Kabupaten Buleleng. Kecamatan Tejakula menempati urutan pertama sebagai kecamatan dengan produksi rambutan paling banyak di Kabupaten Buleleng yaitu sebesar 3.988 ton (37,74 persen). Selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Kubutambahan 3.100 ton (29,34 persen), Kecamatan Sukasada 1.426 ton (13,49 persen) dan sisanya tidak lebih dari 10 persen tersebar di kecamatan lainnya.

Produksi buah Jeruk Siam/Keprok tahun 2017 tercatat 4.997 ton mengalami kenaikan produksi sebesar 32,94 persen dibanding tahun 2016 yang mencapai angka 3.759 ton. Naiknya angka produksi ini lebih disebabkan karena bertambahnya pohon jeruk sebesar 91,19 persen dari tahun sebelumnya. Sebaran tanaman jeruk siam/keprok di Kabupaten Buleleng terdapat di 5 kecamatan kecuali Kecamatan Sukasada, Buleleng, Sawan dan Tejakula. Angka produksi tertinggi tercatat di Kecamatan Banjar sebesar 2.412 ton atau 48,27 persen dari total produksi jeruk siam di Kabupaten Buleleng. Selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Gerokgak sebesar 2.084 ton (41,71 persen) dan sisanya tidak lebih dari 8 persen tersebar di tiga kecamatan lainnya.

Gambar 9.

Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan
di Kabupaten Buleleng Tahun 2008– 2017 (Ton)



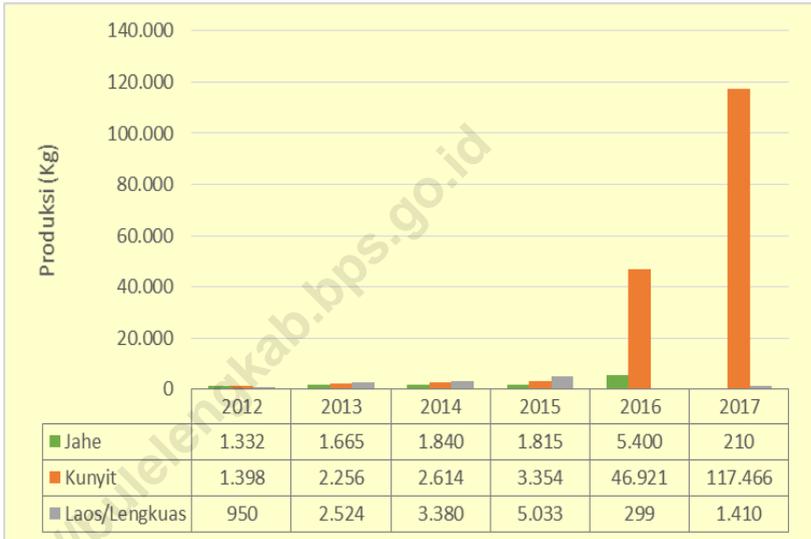
2.5. TANAMAN BIOFARMAKA

Jenis tanaman biofarmaka dalam publikasi statistik hortikultura ini, mencakup 15 (lima belas) jenis komoditas yaitu jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringgo, kapulaga, mengkudu, mahkota dewa, keji beling, sambiloto, lidah buaya. Di antara 15 jenis tanaman tersebut 9 (sembilan) tanaman biofarmaka tidak dihasilkan di provinsi Bali di tahun 2017 ini yaitu lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringgo, kapulaga, mahkota dewa, keji beling, dan

sambiloto. Pada tahun 2017 hanya tiga jenis tanaman biofarmaka yang dihasilkan di Kabupaten Buleleng yaitu jahe, laos/lengkuas, dan kunyit.

Gambar 10.

Produksi Komoditas Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2017 (Kg)



Jahe merupakan tanaman obat (biofarmaka) yang tercatat paling banyak dihasilkan di Provinsi Bali tahun 2017. Kabupaten Buleleng dengan angka produksi jahe sebesar 210 kg pada tahun 2011 hanya menyumbang tidak lebih dari 1 persen dari total produksi jahe di Provinsi Bali. Angka produksi tahun 2017 turun secara signifikan hingga 96,11 persen atau berkurang sebesar 5,2 ton dari tahun sebelumnya. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh penurunan luas panen di Kecamatan Tejakula seluas 10.000 m².

Pada tahun 2016 produksi jahe tercatat berada di Kecamatan Banjar dan Tejakula. Hampir 97 persen produksi jahe Kabupaten Buleleng berasal dari Kecamatan Tejakula dan sisanya berasal dari Banjar. Pada tahun 2017 Kecamatan Tejakula tidak lagi menghasilkan jahe sehingga 100 persen produksi jahe berasal dari Kecamatan Banjar dengan luas panen 100 m² dan produksi sebesar 210 kg.

Gambar 11.
 Produksi Tanaman Biofarmaka Jahe
 di Kabupaten Buleleng Tahun 2016-2017 (Kg)



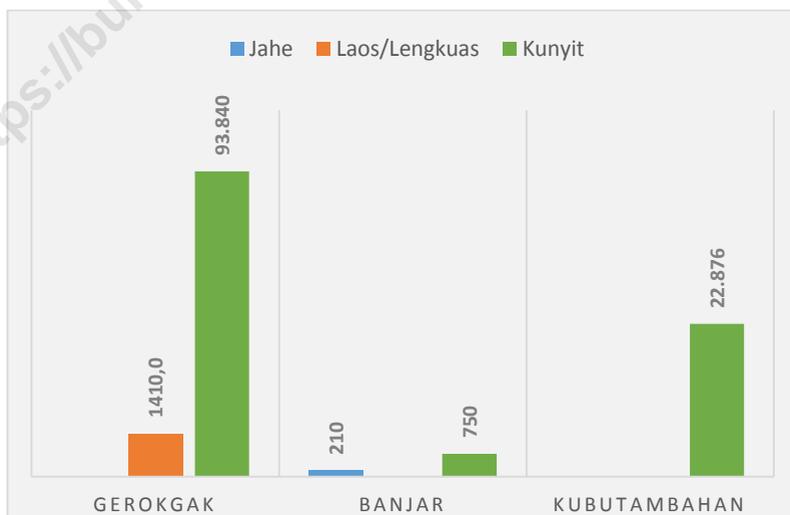
Laos/lengkuas memang bukan tanaman biofarmaka yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Buleleng atau hanya dibudidayakan di Kecamatan Gerokgak. Pada tahun 2017 angka produksi laos/lengkuas sebesar 1.410 kg naik secara signifikan hampir lima kali lipat dari produksi tahun 2016. Padahal pada tahun 2016 produksinya hanya mencapai 299 kg dan tercatat sebagai produksi terendah sejak tahun 2012. Kenaikan yang tajam ini sebagai dampak dari peningkatan luas panen 33,33 persen dan

produktivitas yang naik dari 6,64 kg per meter persegi di tahun 2016 menjadi 23,5 kg per meter persegi di tahun 2017.

Jenis tanaman biofarmaka yang cukup banyak tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Buleleng yaitu kunyit. Produksi kunyit sebanyak 117.466 kg di tahun 2017 sebagian besar berasal dari Kecamatan Gerokgak yaitu 79,89 persen. Selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Kubutambahan sebesar 19,47 persen, dan Kecamatan Banjar 0,64 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan produksi kunyit hampir 3 kali lipat atau bertambah 70.545 kg pada tahun 2017. Hal ini lebih disebabkan oleh peningkatan luas panen 37,27 persen dan produktivitas yang naik dari 1,41 kg per meter persegi di tahun 2016 menjadi 2,56 kg per meter persegi di tahun 2017.

Gambar 12.

Sebaran Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Kg)



2.6. TANAMAN HIAS

Produksi tanaman hias dalam publikasi statistik hortikultura ini, terdiri dari 24 (dua puluh empat) jenis tanaman yaitu : anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera (herbras), gladiol, heliconia (pisang-pisangan), krisan, mawar, sedap malam, dracaena, melati, palem, aglaonema, adenium(kamboja jepang), euphorbia, philodendron, pakis, monster, ixora (soka), cordyline, diffenbachia, sansevieria (pedang-pedangan), anthurium daun, dan caladium. Satuan produksi dari masing-masing tanaman hias tersebut tidak sama, produksi tanaman palem, dracaena, aglaonema, adenium, euphorbia, philodendron, pakis, monster, ixora, cordyline, diffenbachia, anthurium daun dan caladium menggunakan satuan pohon. Produksi tanaman sansevieria menggunakan satuan rumpun dan satuan kilogram untuk tanaman Melati. Luas panen menggunakan satuan meter tetapi khusus untuk tanaman palem menggunakan satuan pohon.

Gambar 13.

Produksi Tanaman Hias Terbesar
di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Tangkai)



Sejak tahun 2010 tanaman hias yang berproduksi di Kabupaten Buleleng terdiri dari 2 jenis tanaman yaitu anggrek dan krisan. Kedua tanaman ini dipanen dengan satuan tangkai. Akan tetapi di tahun 2017, tercatat ada tambahan 3 jenis tanaman hias yang dikembangkan di Kecamatan Sukasada yaitu anthurium bunga, gerbera (herbras), dan heliconia (pisang-pisangan). Krisan merupakan tanaman hias yang tercatat paling banyak dihasilkan selama enam tahun terakhir dengan produksi pada tahun 2017 sebanyak 205.500 tangkai. Jumlah ini tercatat menurun sebesar 64,98 persen dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 586.820 tangkai. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penurunan produktivitas yang tajam sebesar 65,79 persen dari angka 61 tangkai per meter persegi di tahun 2016 menjadi sebesar 21 tangkai per meter persegi di tahun 2017. Sedangkan dari sisi luas panen, secara akumulasi justru terjadi kenaikan seluas 230 m² yang berasal dari Kecamatan Kubutambahan. Kecamatan Sukasada sebagai sentra produksi bunga krisan justru mengalami penurunan luas panen, dimana pada tahun ini memiliki luas panen seluas 3.900 m². Jika dilihat produksi bunga krisan per triwulan selama 5 tahun terakhir, terjadi pergeseran puncak panen dari tahun 2013-2014 berada pada triwulan III bergeser menjadi triwulan I pada tahun 2015-2016 dan bergeser lagi pada tahun 2017 menjadi triwulan II.

Tabel 3
Perkembangan Produksi Krisan per Triwulan
di Kabupaten Buleleng Tahun 2013-2017 (Tangkai)

TAHUN	2013	2014	2015	2016	2017
Triwulan I	290.490	756.000	220.798	549.000	60.000
Triwulan II	308.500	819.000	192.199	13.420	120.700
Triwulan III	568.000	876.700	12.399	0	16.800
Triwulan IV	290.000	409.199	122.000	24.400	8.000
Total	1.456.990	2.860.899	547.396	586.820	205.500

Produksi bunga anggrek tercatat mengalami penurunan dari 192.000 tangkai di tahun 2016 menjadi 105.890 tangkai di tahun 2017 atau turun sebesar 44,85 persen. Penurunan produksi ini disebabkan penurunan produktivitas anggrek yang pada tahun 2016 sebesar 24 tangkai per meter persegi menjadi hanya 13 tangkai per meter persegi di tahun 2017. Selain sebagai sentra produksi bunga krisan di Kabupaten Buleleng, Kecamatan Sukasada juga sebagai sentra produksi anggrek.

Pada tahun 2017 ada 3 jenis tanaman hias yang mulai diusahakan oleh petani yang ada di Kecamatan Sukasada. Bunga Anthurium termasuk salah satu yang paling banyak produksinya yaitu sebanyak 10.400 tangkai, disusul kemudian tanaman Heliconia (Pisang-pisangan) sebanyak 3.000 tangkai, dan tanaman Gerbera (Herbras) sebanyak 600 tangkai.

LAMPIRAN

<https://bulelengkab.bps.go.id>

Lampiran 1. Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusin di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Kuintal)

No	Nama	Satuan	Kecamatan									Total
			010	020	030	040	050	060	070	080	090	
1	Bawang Daun	Kuintal	0	0	0	0	564	0	0	0	0	564
2	Bawang Merah	Kuintal	380	0	0	6	600	50	1.338	1.581	0	3.955
3	Bawang Putih	Kuintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bayam	Kuintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Blewah	Kuintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buncis	Kuintal	0	0	0	0	3.900	0	0	0	0	3.900
7	Cabai Besar	Kuintal	150	476	0	1.194	4.934	34	0	3.048	0	9.836
8	Cabai Rawit	Kuintal	65.289	6.196	35	357	1.567	24	989	3.001	928	78.386
9	Jamur	Kg	0	0	875	0	0	9.000	0	0	0	9.875
10	Kacang Merah	Kuintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kacang Panjang	Kuintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kangkung	Kuintal	0	0	0	0	0	150	0	0	0	150
13	Kembang Kol	Kuintal	0	0	0	0	2.516	0	0	0	0	2.516
14	Kentang	Kuintal	0	0	0	0	3.734	0	0	0	0	3.734
15	Ketimun	Kuintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kubis	Kuintal	0	0	0	2.622	2.106	0	0	0	0	4.728
17	Labu Siam	Kuintal	0	0	0	0	196	0	0	0	0	196
18	Lobak	Kuintal	0	0	0	0	826	0	0	0	0	826
19	Melon	Kuintal	246	200	0	0	0	0	0	0	0	446
20	Paprika	Kuintal	0	0	0	0	799	0	0	0	0	799
21	Petsai/Sawi	Kuintal	0	0	0	0	260	0	464	0	0	724
22	Semangka	Kuintal	0	0	0	1.646	0	0	0	0	0	1.646
23	Stroberi	Kuintal	0	0	0	0	13.059	0	0	0	0	13.059
24	Terung	Kuintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Tomat	Kuintal	0	0	0	0	19.781	0	0	0	0	19.781
26	Wortel	Kuintal	0	0	0	502	8.003	0	0	0	0	8.505

Keterangan : 010 = Gerokgak 040 = Banjar 070 = Sawan
 020 = Seririt 050 = Sukasada 080 = Kubutambahan
 030 = Busungbiu 060 = Buleleng 090 = Tejakula

Lampiran 2. Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusin di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Ha)

No	Nama	Satuan	Kecamatan									Total
			010	020	030	040	050	060	070	080	090	
1	Bawang Daun	Hektar	0	0	0	0	9	0	0	0	0	9
2	Bawang Merah	Hektar	11	0	0	1	4	5	12	16	0	49
3	Bawang Putih	Hektar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bayam	Hektar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Blewah	Hektar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buncis	Hektar	0	0	0	0	14	0	0	0	0	14
7	Cabai Besar	Hektar	6	6	0	5	32	2	0	38	0	89
8	Cabai Rawit	Hektar	1.527	99	2	6	32	1	29	90	5	1.791
9	Jamur	M2	0	0	122	0	0	400	0	0	0	522
10	Kacang Merah	Hektar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kacang Panjang	Hektar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kangkung	Hektar	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
13	Kembang Kol	Hektar	0	0	0	0	23	0	0	0	0	23
14	Kentang	Hektar	0	0	0	0	22	0	0	0	0	22
15	Ketimun	Hektar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kubis	Hektar	0	0	0	14	42	0	0	0	0	56
17	Labu Siam	Hektar	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
18	Lobak	Hektar	0	0	0	0	6	0	0	0	0	6
19	Melon	Hektar	2	1	0	0	0	0	0	0	0	3
20	Paprika	Hektar	0	0	0	0	11	0	0	0	0	11
21	Petai/Sawi	Hektar	0	0	0	0	15	0	4	0	0	19
22	Semangka	Hektar	0	0	0	23	0	0	0	0	0	23
23	Stroberi	Hektar	0	0	0	0	58	0	0	0	0	58
24	Terung	Hektar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Tomat	Hektar	0	0	0	0	38	0	0	0	0	38
26	Wortel	Hektar	0	0	0	7	38	0	0	0	0	45

Keterangan : 010 = Gerokgak

040 = Banjar

070 = Sawan

020 = Seririt

050 = Sukasada

080 = Kubutambahan

030 = Busungbiu

060 = Buleleng

090 = Tejakula

Lampiran 3. Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017 (Kuintal)

No	Nama	Satuan	Kecamatan									Total
			010	020	030	040	050	060	070	080	090	
1	Alpukat	Kuintal	0	0	216	876	926	20	36	1.710	979	4.763
2	Anggur	Kuintal	63.760	40.366	0	8.739	0	0	0	0	0	112.865
3	Apel	Kuintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Belimbing	Kuintal	71	64	13	97	4	0	10	0	0	259
5	Duku/Langsut/Kokosan	Kuintal	0	0	0	0	496	0	325	701	0	1.522
6	Durian	Kuintal	0	3.690	8.884	5.117	4.238	396	1.420	5.349	3.616	32.710
7	Jambu Air	Kuintal	592	733	0	31	37	0	0	0	0	1.393
8	Jambu Biji	Kuintal	231	139	535	0	34	37	12	0	0	988
9	Jengkol	Kuintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jeruk Besar	Kuintal	7	6	0	0	0	0	0	23	0	36
11	Jeruk Siam/Keprok	Kuintal	20.842	552	550	24.120	0	0	0	3.906	0	49.970
12	Mangga	Kuintal	73.125	38.210	2.088	10.046	32.229	5.255	2.573	108.790	23.221	295.537
13	Manggis	Kuintal	0	1.793	282	1.850	1.596	0	0	0	0	5.521
14	Markisa/Konyal	Kuintal	0	0	0	0	539	0	0	0	0	539
15	Melijo	Kuintal	0	0	0	0	46	0	0	0	0	46
16	Nangka/Cempedak	Kuintal	0	4.639	1.475	455	563	117	17	271	6.596	14.133
17	Nenas	Kuintal	0	3	0	0	0	0	0	27	103	133
18	Pepaya	Kuintal	6.265	987	5.445	752	106	45	284	12.678	338	26.900
19	Petai	Kuintal	0	0	0	0	77	0	0	0	0	77
20	Pisang	Kuintal	170.868	21.884	40.718	30.305	29.074	6.482	915	2.154	12.235	314.635
21	Rambutan	Kuintal	7.425	1.384	0	9.900	14.259	1.810	20	31.002	39.878	105.678
22	Salak	Kuintal	0	20	538	555	125	0	13	0	0	1.251
23	Sawo	Kuintal	429	1.317	2.333	3.050	1.673	525	170	393	591	10.481
24	Sirsak	Kuintal	2	23	3	7	9	0	10	39	0	93
25	Sukun	Kuintal	54	315	0	22	65	0	10	32	0	498

Keterangan : 010 = Gerokgak

040 = Banjar

070 = Sawan

020 = Seririt

050 = Sukasada

080 = Kubutambahan

030 = Busungbiu

060 = Buleleng

090 = Tejakula

Lampiran 4. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Pisang di Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Periode	Kecamatan									Total
	010	020	030	040	050	060	070	080	090	
Triwulan I										
Tanaman Menghasilkan	145.209	42.995	87.269	40.105	8.678	2.658	0	1.987	6.254	335.155
Produksi	34.848	6.449	6.545	5.615	3.905	213	0	334	1.063	58.972
Triwulan II										
Tanaman Menghasilkan	145.300	42.875	88.156	65.125	55.798	2.316	673	535	37.524	438.302
Produksi	34.848	3.216	13.223	9.768	23.435	915	237	294	5.816	91.752
Triwulan III										
Tanaman Menghasilkan	144.349	37.472	87.211	41.500	2.891	14.694	0	723	26.115	354.955
Produksi	50.522	5.620	13.081	5.810	242	5.032	0	390	3.264	83.961
Triwulan IV										
Tanaman Menghasilkan	145.300	101.523	78.690	60.750	3.469	1.265	7.500	9.315	12.300	420.112
Produksi	50.650	6.599	7.869	9.112	1.492	322	678	1.136	2.092	79.950

Keterangan : 010 = Gerokgak 040 = Banjar 070 = Sawan
 020 = Seririt 050 = Sukasada 080 = Kubutambahan
 030 = Busungbiu 060 = Buleleng 090 = Tejakula

Lampiran 6. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
 Anggur di Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Periode	Kecamatan									Total
	010	020	030	040	050	060	070	080	090	
Triwulan I										
Tanaman Menghasilkan	85.700	60.875	0	9.850	0	0	0	0	0	156.425
Produksi	15.890	11.566	0	1.477	0	0	0	0	0	28.933
Triwulan II										
Tanaman Menghasilkan	85.800	40.524	0	10.125	0	0	0	0	0	136.449
Produksi	15.890	7.699	0	1.822	0	0	0	0	0	25.411
Triwulan III										
Tanaman Menghasilkan	85.800	60.785	0	21.125	0	0	0	0	0	167.710
Produksi	15.990	11.245	0	2.112	0	0	0	0	0	29.347
Triwulan IV										
Tanaman Menghasilkan	85.850	51.874	0	19.873	0	0	0	0	0	157.597
Produksi	15.990	9.856	0	3.328	0	0	0	0	0	29.174

Keterangan : 010 = Gerokgak

040 = Banjar

070 = Sawan

020 = Seririt

050 = Sukasada

080 = Kubutambahan

030 = Busungbiu

060 = Buleleng

090 = Tejakula

Lampiran 7. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Rambutan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Periode	Kecamatan									Total
	010	020	030	040	050	060	070	080	090	
Produksi	7.125	729	807	3.180	8.481	4.192	20	0	44.688	69.222
Triwulan II										
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Triwulan III										
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Triwulan IV										
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0	2.745	0	18.000	9.422	0	30.167
Produksi	0	0	0	0	2.031	0	13.680	3.769	0	19.480

Keterangan : 010 = Gerokgak 040 = Banjar 070 = Sawan
 020 = Seririt 050 = Sukasada 080 = Kubutambahan
 030 = Busungbiu 060 = Buleleng 090 = Tejakula

Lampiran 8. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Jeruk Siam/Kepron di Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Periode	Kecamatan									Total
	010	020	030	040	050	060	070	080	090	
Triwulan I										
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Triwulan II										
Tanaman Menghasilkan	0	2.350	0	0	0	0	0	1.822	0	4.172
Produksi	0	552	0	0	0	0	0	379	0	931
Triwulan III										
Tanaman Menghasilkan	61.300	0	0	150.750	0	0	0	2.432	0	214.482
Produksi	20.842	0	0	24.120	0	0	0	778	0	45.740
Triwulan IV										
Tanaman Menghasilkan	0	0	2.203	0	0	0	0	8.331	0	10.534
Produksi	0	0	550	0	0	0	0	2.749	0	3.299

Keterangan : 010 = Gerokgak

020 = Seririt

030 = Busungbiu

040 = Banjar

050 = Sukasada

060 = Buleleng

070 = Sawan

080 = Kubutambahan

090 = Tejakula

Lampiran 9. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal)
Durian di Kabupaten Buleleng Tahun 2017

Periode	Kecamatan									Total
	010	020	030	040	050	060	070	080	090	
Triwulan I										
Tanaman Menghasilkan	0	2.594	2.775	4.250	4.164	947	867	2.543	5.980	24.120
Produksi	0	1.946	1.387	2.975	3.497	313	250	941	3.588	14.897
Triwulan II										
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Triwulan III										
Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Triwulan IV										
Tanaman Menghasilkan	0	2.325	9.996	4.760	1.106	225	780	5.311	50	24.553
Produksi	0	1.744	7.497	2.142	741	83	1.170	4.408	28	17.813

Keterangan : 010 = Gerokgak 040 = Banjar 070 = Sawan
 020 = Seririt 050 = Sukasada 080 = Kubutambahan
 030 = Busungbiu 060 = Buleleng 090 = Tejakula

Lampiran 10. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-buahan Sayuran Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017

NO	KOMODITI	SATUAN		TAHUN										
				2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	BAWANG MERAH	Prod	Kw	220	128	4.639	504	416	547	2.128	782	1.575	1.602	3.731
		LP	Ha	16	14	44	25	7	10	15	24	28	41	47
		Yield	Kw/Ha	13,75	9,14	105,43	20,16	59,43	54,70	141,87	32,58	56,25	39,07	79,38
2.	BAWANG PUTHI	Prod	Kw	1.980	165	170	300	152	149	281	10	128	0	0
		LP	Ha	15	8	8	5	3	2	3	1	1	0	0
		Yield	Kw/Ha	132,00	20,63	21,25	60,00	50,67	74,50	93,67	10,00	128,00	-	-
3.	BAWANG DAUN	Prod	Kw	2.260	3.768	2.240	1.868	1.259	498	363	1.346	567	267	564
		LP	Ha	38	54	30	23	13	4	3	9	4	3	9
		Yield	Kw/Ha	59,47	69,78	74,67	81,22	96,85	124,50	121,00	149,56	141,75	89,00	62,6667
4.	KENTANG	Prod	Kw	22.230	18.073	25.533	17.074	8.979	12.205	15.337	13.217	6.482	2.509	3.734
		LP	Ha	115	109	94	68	37	43	53	46	25	14	22
		Yield	Kw/Ha	193,30	165,81	271,63	251,09	242,68	283,84	289,38	287,33	259,28	179,21	169,727
5.	KUBIS	Prod	Kw	62.220	43.769	34.441	38.287	23.704	30.126	38.156	30.467	17.432	10.275	4.728
		LP	Ha	299	231	119	135	77	92	110	91	61	143	56
		Yield	Kw/Ha	208,09	189,48	289,42	283,61	307,84	327,46	346,87	334,80	285,77	71,85	84,4286
6.	KEMBANG KOL	Prod	Kw	0	281	390	370	345	155	183	943	191	1.912	2.379
		LP	Ha	1	3	2	2	2	1	1	5	1	16	22
		Yield	Kw/Ha	0,00	93,67	195,00	185,00	172,50	155,00	183,00	188,60	191,00	119,50	108,136
7.	PETAUSAWI	Prod	Kw	2.600	4.194	3.275	6.869	5.587	10.919	11.381	8.839	3.616	4.834	724
		LP	Ha	35	57	40	68	49	77	82	67	29	61	19
		Yield	Kw/Ha	74,29	73,58	81,88	101,01	114,02	141,81	138,79	131,93	124,69	79,25	38,1053

Lampiran 10. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-buahan Sayuran Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017 (Lanjutan)

NO	KOMODITI	SATUAN		TAHUN										
				2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
8.	WORTEL	Prod	Kw	0	29.324	16.054	17.976	20.879	20.627	32.273	19.528	14.801	20.428	8.505
		LP	Ha	0	300	165	210	103	107	163	101	58	78	45
		Yield	Kw/Ha	-	97,75	97,30	85,60	202,71	192,78	197,99	193,35	255,19	261,90	189
9.	LOBAK	Prod	Kw	0	1.288	996	444	601	458	445	1.018	1.350	2.200	826
		LP	Ha	0	7	4	2	3	2	2	4	6	14	6
		Yield	Kw/Ha	-	184,00	249,00	222,00	200,33	229,00	222,50	254,50	225,00	157,14	137,667
10.	KACANG MERAH	Prod	Kw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LP	Ha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yield	Kw/Ha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	KACANG PANJANG	Prod	Kw	2.220	2.614	1.734	2.481	1.132	907	1.703	560	193	0	0
		LP	Ha	76	61	57	61	66	11	13	7	3	0	0
		Yield	Kw/Ha	29,21	42,85	30,42	40,67	17,15	82,45	131,00	80,00	64,33	-	-
12.	CABE BESAR	Prod	Kw	1.630	1.256	1.449	1.991	1.397	1.536	2.247	2.394	1.525	6.917	9.776
		LP	Ha	29	28	30	38	32	26	29	37	20	60	86
		Yield	Kw/Ha	56,21	44,86	48,30	52,39	43,66	59,08	77,48	64,70	76,25	115,28	113,674
13.	CABE RAIMT	Prod	Kw	15.210	35.979	33.197	19.378	27.324	27.304	50.818	49.593	59.227	137.685	50.790
		LP	Ha	276	396	612	645	703	579	551	1.164	1.355	1.311	1.441
		Yield	Kw/Ha	55,11	90,86	54,24	30,04	38,87	47,16	92,23	42,61	43,71	105,02	35,2464
14.	PAPRIKA	Prod	Kw	0	291	649	1.222	2.338	1.342	1.377	2.256	1.857	368	718
		LP	Ha	0	4	4	8	7	4	5	6	7	4	10
		Yield	Kw/Ha	-	72,75	162,25	152,75	334,00	335,50	275,40	376,00	265,29	92,00	71,8

Lampiran 10. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-buahan Sayuran Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017 (Lanjutan)

NO	KOMODITI	SATUAN		TAHUN										
				2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
15.	JAMUR	Prod	Kw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	875
		LP	Ha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	122
		Yield	Kw/Ha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	TOMAT	Prod	Kw	1.620	1.560	3.445	5.552	4.383	3.615	4.436	3.399	7.545	28.291	19.781
		LP	Ha	31	30	40	57	45	54	47	38	17	50	38
		Yield	Kw/Ha	52,26	52,00	86,13	97,40	97,40	66,94	94,38	89,45	443,82	565,82	520,553
17.	TERUNG	Prod	Kw	1.080	783	1.328	2.102	2.833	120	447	105	0	48	0
		LP	Ha	7	17	2	6	10	5	2	1	0	1	0
		Yield	Kw/Ha	154,29	46,06	664,00	350,33	283,30	24,00	223,50	105,00	-	48,00	-
18.	BUNCIS	Prod	Kw	350	822	495	663	328	218	761	780	18	3.955	3.900
		LP	Ha	4	10	10	7	9	3	6	6	1	16	14
		Yield	Kw/Ha	87,50	82,20	49,50	94,71	36,44	72,67	126,83	130,00	18,00	247,19	278,571
19.	KETIMUN	Prod	Kw	450	760	209	344	0	45	1.073	255	0	85	0
		LP	Ha	1	3	3	2	0	2	5	3	0	1	0
		Yield	Kw/Ha	450,00	253,33	69,67	172,00	-	22,50	214,60	85,00	-	85,00	-
20.	LABU SIAM	Prod	Kw	170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	196
		LP	Ha	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Yield	Kw/Ha	56,67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KANGKUNG	Prod	Kw	200	417	294	533	469	396	822	655	470	516	150
		LP	Ha	4	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1
		Yield	Kw/Ha	50,00	208,50	294,00	533,00	469,00	132,00	822,00	655,00	470,00	516,00	150
22.	BAYAM	Prod	Kw	0	0	0	26	978	138	139	201	156	0	0
		LP	Ha	0	0	0	2	6	3	3	3	6	0	0
		Yield	Kw/Ha	-	-	-	13,00	163,00	46,00	46,33	67,00	26,00	-	-

Lampiran 10. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-buahan Sayuran Semusim di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017 (Lanjutan)

NO	KOMODITI	SATUAN		TAHUN										
				2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
23.	MELON	Prod	Kw	10	336	638	960	24	542	1.290	1.960	0	1.360	446
		LP	Ha	1	3	8	4	1	4	5	6	0	7	3
		Yield	Kw/Ha	10,00	112,00	79,75	240,00	24,00	135,50	258,00	326,67	-	194,29	148,667
24.	SEMANGKA	Prod	Kw	130	2.699	1.278	2.162	3.771	1.465	12.267	6.186	2.880	1.890	1.646
		LP	Ha	10	57	21	28	53	12	60	53	13	11	23
		Yield	Kw/Ha	13,00	47,35	60,86	77,21	71,15	122,08	204,45	116,72	221,54	171,82	71,5652
25.	BLEWAH	Prod	Kw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LP	Ha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yield	Kw/Ha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	STROBERI	Prod	Kw	0	814	4.411	6.330	3.030	3.886	5.024	9.874	5.579	21.408	13.059
		LP	Ha	0	79	108	103	73	86	85	92	69	85	58
		Yield	Kw/Ha	-	10,30	40,84	61,46	41,51	45,19	59,11	107,33	80,86	251,86	225,155

Lampiran 11. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-buahan Sayuran Tahunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017

NO	KOMODITI	SATUAN		TAHUN										
				2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	ALPUKAT	Prod	Kiwintal	409	6.368	6.568	5.023	4.910	5.172	7.582	5.663	5.815	5.129	4.763
		LP	Pohon	3.121	5.137	10.791	7.400	7.201	6.446	6.421	7.860	4.550	4.393	6.072
		Yield		0,13	1,24	0,61	0,68	0,68	0,80	1,18	0,72	1,28	1,17	0,78442
2.	BELIMBING	Prod	Kiwintal	55	397	162	164	230	739	422	441	426	549	259
		LP	Pohon	1.267	986	251	327	642	1.638	1.237	1.239	1.343	1.104	819
		Yield		0,04	0,40	0,65	0,50	0,36	0,45	0,34	0,36	0,32	0,50	0,31624
3.	DUKULANGSAT/KOKOSAN	Prod	Kiwintal	366	790	4.403	2.674	58	4.058	2.448	3.457	5.260	2.779	1.522
		LP	Pohon	10.658	1.449	12.780	9.952	400	4.748	8.496	10.319	12.038	8.459	3.065
		Yield		0,03	0,55	0,34	0,27	0,15	0,85	0,29	0,34	0,44	0,33	0,49657
4.	DURIAN	Prod	Kiwintal	3.425	45.522	37.984	18.602	36.151	50.536	12.237	40.677	43.401	16.893	32.710
		LP	Pohon	32.255	25.561	30.919	20.535	49.755	37.800	20.296	50.667	53.787	30.473	24.553
		Yield		0,11	1,78	1,23	0,91	0,73	1,34	0,60	0,80	0,81	0,55	1,33222
5.	JAMBU BUI	Prod	Kiwintal	328	1.933	1.504	1.308	735	1.918	1.529	1.916	1.711	1.700	988
		LP	Pohon	6.982	6.554	4.518	4.954	2.065	5.092	3.651	5.597	5.235	3.795	5.134
		Yield		0,05	0,29	0,33	0,26	0,36	0,38	0,42	0,34	0,33	0,45	0,19244
6.	JAMBU AIR	Prod	Kiwintal	151	2.187	1.043	2.279	1.137	3.457	1.545	1.265	793	2.387	1.393
		LP	Pohon	7.622	3.475	2.720	3.903	4.240	6.213	5.019	3.654	1.644	5.342	2.482
		Yield		0,02	0,63	0,38	0,58	0,27	0,56	0,31	0,35	0,48	0,45	0,56124
7.	JERUK SIAMI/KEPROK	Prod	Kiwintal	9.496	7.236	72.634	11.245	10.241	32.925	40.854	79.019	103.713	37.587	49.970
		LP	Pohon	249.351	48.261	241.492	36.209	50.185	125.407	279.931	326.897	277.111	112.181	214.482
		Yield		0,04	0,15	0,30	0,31	0,20	0,26	0,15	0,24	0,37	0,34	0,23298

Lampiran 11. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-buahan Sayuran Tahunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017 (Lanjutan)

NO	KOMODITI	SATUAN		TAHUN										
				2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
8.	JERUK BESAR	Prod	Kwintal	0	20	25	34	0	44	10	8	47	72	36
		LP	Pohon	0	25	38	50	0	73	26	29	95	48	41
		Yield		-	0,80	0,66	0,68	-	0,60	0,38	0,28	0,49	1,50	0,87805
9.	MANGGA	Prod	Kwintal	34.023	360.132	251.554	116.369	230.930	263.277	233.927	289.720	367.919	218.227	295.537
		LP	Pohon	515.386	356.725	261.330	202.869	412.359	342.755	331.864	430.923	376.113	266.818	318.694
		Yield		0,07	1,01	0,96	0,57	0,56	0,77	0,70	0,67	0,98	0,82	0,92734
10.	MANGGIS	Prod	Kwintal	465	4.051	9.881	4.410	7.645	14.207	7.959	21.145	21.806	7.579	5.521
		LP	Pohon	20.975	6.243	11.700	13.132	24.839	31.859	24.369	33.511	37.287	20.487	7.411
		Yield		0,02	0,65	0,84	0,34	0,31	0,45	0,33	0,63	0,58	0,37	0,74497
11.	NANGKA/CEMPEDAK	Prod	Kwintal	3.576	22.185	29.314	19.998	32.735	29.424	13.535	15.513	25.498	15.472	14.133
		LP	Pohon	30.551	23.332	30.229	17.340	27.259	24.982	16.392	16.792	16.858	12.960	14.583
		Yield		0,12	0,95	0,97	1,15	1,20	1,18	0,83	0,92	1,51	1,19	0,96914
12.	NENAS	Prod	Kwintal	49	21	99	241	194	130	119	39	99	82	133
		LP	Rumpun	31.695	1.465	3.554	4.696	6.451	4.180	4.367	1.128	3.900	2.510	3.974
		Yield		0,00	0,01	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03347
13.	PEPAYA	Prod	Kwintal	1.430	16.868	13.969	7.738	11.692	9.822	13.855	22.916	31.338	12.017	26.900
		LP	Pohon	27.278	27.918	25.810	12.499	16.642	17.770	20.458	28.057	46.053	23.402	95.458
		Yield		0,05	0,60	0,54	0,62	0,70	0,55	0,68	0,82	0,68	0,51	0,2818
14.	PISANG	Prod	Kwintal	18.301	352.106	222.825	276.978	290.348	165.211	183.972	268.934	217.269	244.728	314.635
		LP	Rumpun	577.721	623.979	605.632	601.192	612.926	483.548	462.540	494.683	427.120	502.352	438.302
		Yield		0,03	0,56	0,37	0,46	0,47	0,34	0,40	0,54	0,51	0,49	0,71785
15.	RAMBUTAN	Prod	Kwintal	6.667	138.076	117.051	96.607	142.509	111.383	36.856	123.749	124.424	84.933	105.678
		LP	Pohon	230.442	184.907	204.164	161.531	243.186	106.297	77.100	163.235	207.985	169.824	156.371
		Yield		0,03	0,75	0,57	0,60	0,59	1,05	0,48	0,76	0,60	0,50	0,67582

Lampiran 11. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-buahan Sayuran Tahunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017 (Lanjutan)

NO	KOMODITI	SATUAN		TAHUN										
				2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
16.	SALAK	Prod	Kwintal	496	4.404	4.102	4.959	2.023	2.572	1.178	2.686	2.249	3.034	1.251
		LP	Rumpun	74.838	60.406	49.854	53.376	32.734	51.776	17.861	51.348	51.541	46.532	24.378
		Yield		0,01	0,07	0,08	0,09	0,06	0,05	0,07	0,05	0,04	0,07	0,05132
17.	SAWO	Prod	Kwintal	595	9.312	7.153	9.365	10.114	15.264	11.886	12.898	12.586	9.166	10.481
		LP	Pohon	10.364	11.270	9.675	10.777	13.911	13.833	8.876	12.557	10.369	10.676	10.044
		Yield		0,06	0,83	0,74	0,87	0,73	1,10	1,34	1,03	1,21	0,86	1,04351
18.	MARKSAKONYAL	Prod	Kwintal	0	12	71	1.388	1.420	761	1.052	895	535	494	539
		LP	Pohon	0	30	409	5.665	4.150	2.035	2.830	2.850	2.845	2.845	2.853
		Yield		-	0,40	0,17	0,25	0,34	0,37	0,37	0,31	0,19	0,17	0,18892
19.	SIRSAK	Prod	Kwintal	40	471	128	248	74	38	76	71	478	98	93
		LP	Pohon	1.797	2.589	803	1.080	528	456	320	262	2.182	513	315
		Yield		0,02	0,18	0,16	0,23	0,14	0,08	0,24	0,27	0,22	0,19	0,29524
20.	SUKUN	Prod	Kwintal	3	283	168	74	271	108	137	261	909	393	498
		LP	Pohon	516	305	131	185	583	98	275	821	2.051	778	770
		Yield		0,01	0,93	1,28	0,40	0,46	1,10	0,50	0,32	0,44	0,51	0,64675
21.	APEL	Prod	Kwintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LP	Pohon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yield		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	ANGGUR	Prod	Kwintal	0	217.247	92.182	111.112	114.708	96.207	91.183	100.602	110.394	91.064	112.865
		LP	Pohon	0	391.664	249.354	191.246	373.140	179.038	151.484	176.487	152.646	169.525	167.710
		Yield		-	0,55	0,37	0,58	0,31	0,54	0,60	0,57	0,72	0,54	0,67298
23.	MELINJO	Prod	Kwintal	6	43	18	0	0	156	0	16	80	83	46
		LP	Pohon	210	285	100	0	0	482	0	95	172	159	143
		Yield		0,03	0,15	0,18	-	-	0,32	-	0,17	0,47	0,52	0,32168

Lampiran 11. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah-buahan Sayuran Tahunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017 (Lanjutan)

NO	KOMODITI	SATUAN		TAHUN										
				2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
24.	PETAI	Prod	Kwintal	0	7	0	80	27	37	39	36	90	83	77
		LP	Pohon	0	10	0	167	111	89	125	114	134	114	116
		Yield		-	0,70	-	0,48	0,24	0,42	0,31	0,32	0,67	0,73	0,66379
25.	JENGKOL	Prod	Kwintal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LP	Pohon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yield		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 12. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas
Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 –
2017

NO	KOMODITI	SATUAN	TAHUN											
			2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1.	JAHE	Prod	Kg	0	4.200	350	0	0	1.332	1.665	1.840	1.815	5.400	210
		LP	M ²	0	4.500	500	0	0	1.200	410	500	700	10.100	100
		Yield		-	0,93	0,70	-	-	1,11	4,06	3,68	2,59	0,53	2,10
2.	LAOSILENGKUAS	Prod	Kg	0	28.000	12.600	6.876	1.450	950	2.524	3.380	5.033	299	300
		LP	M ²	0	25.000	6.000	750	200	250	485	485	1.540	45	60
		Yield		-	1,12	2,10	9,17	7,25	3,80	5,20	6,97	3,27	6,64	5,00
3.	KENCUR	Prod	Kg	0	250	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LP	M ²	0	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yield		-	2,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	KUNYIT	Prod	Kg	0	8.804	101.444	0	0	1.398	2.256	2.614	3.354	46.921	13.546
		LP	M ²	0	7.800	231.300	0	0	700	2.075	720	860	33.366	18.300
		Yield		-	1,13	0,44	-	-	2,00	1,09	3,63	3,90	1,41	0,74

Lampiran 13. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Produktivitas
Tanaman Hias di Kabupaten Buleleng Tahun 2007 – 2017

NO	KOMODITI	SATUAN		TAHUN										
				2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	ANGGREK	Prod	Tangkai	0	82.207	30.600	605.400	66.125	128.050	128.050	765.400	312.839	192.000	24.000
		LP	M ²	0	27.206	1.350	44.700	20.900	49.750	49.750	17.700	9.400	0	1.200
		Yield		-	3,02	22,67	13,54	3,16	2,57	2,57	43,24	33,28	-	20,00
2.	ANTHURIUM BUNGA	Prod	Tangkai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.600
		LP	M ²	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	400
		Yield		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,00
3.	GERBERA (HERBRAS)	Prod	Tangkai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	600
		LP	M ²	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100
		Yield		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,00
4.	HELICONIA (PISANG-PISANGAN)	Prod	Tangkai	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0
		LP	M ²	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yield		-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KRISAN	Prod	Tangkai	39.775	62.100	101.350	469.700	699.335	1.457.940	1.456.990	2.860.899	547.396	586.820	202.800
		LP	M ²	19.250	12.400	6.300	8.100	13.500	22.550	22.550	28.600	8.800	9.620	9.900
		Yield		2,07	5,01	16,09	57,99	51,80	64,65	64,61	100,03	62,20	61,00	20,48

Lampiran 14. Produksi (Kuintal) Cabe Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017

No	Nama	Kecamatan									Total
		010	020	030	040	050	060	070	080	090	
1	Januari	0	1.496	28	0	77	0	135	414	0	2.150
2	Februari	0	1.200	7	0	63	0	0	0	0	1.270
3	Maret	0	105	0	0	55	14	0	0	0	174
4	April	0	0	0	16	78	10	0	0	0	104
5	Mei	1.783	0	0	60	120	0	0	0	245	2.208
6	Juni	2.040	120	0	65	115	0	0	0	303	2.643
7	Juli	3.042	228	0	60	126	0	256	699	380	4.791
8	Agustus	3.348	235	0	70	195	0	203	504	0	4.555
9	September	26.934	51	0	15	179	0	203	504	0	27.886
10	Oktober	16.262	117	0	14	146	0	192	347	0	17.078
11	November	10.080	980	0	29	159	0	0	517	0	11.765
12	Desember	1.800	1.664	0	28	254	0	0	16	0	3.762
TOTAL		65.289	6.196	35	357	1.567	24	989	3.001	928	78.386

Keterangan : 010 = Gerokgak

020 = Seririt

030 = Busungbiu

040 = Banjar

050 = Sukasada

060 = Buleleng

070 = Sawan

080 = Kubutambahan

090 = Tejakula

Lampiran 15. Produksi (Kuintal) Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten
Buleleng Tahun 2017

No	Nama	Kecamatan									Total
		010	020	030	040	050	060	070	080	090	
1	Januari	0	0	0	0	693	0	0	0	0	693
2	Februari	0	0	0	0	697	0	0	0	0	697
3	Maret	0	0	0	0	1.880	0	0	0	0	1.880
4	April	0	0	0	0	3.204	0	0	0	0	3.204
5	Mei	0	0	0	0	1.937	0	0	0	0	1.937
6	Juni	0	0	0	0	4.970	0	0	0	0	4.970
7	Juli	0	0	0	0	1.296	0	0	0	0	1.296
8	Agustus	0	0	0	0	1.218	0	0	0	0	1.218
9	September	0	0	0	0	1.150	0	0	0	0	1.150
10	Oktober	0	0	0	0	1.008	0	0	0	0	1.008
11	November	0	0	0	0	805	0	0	0	0	805
12	Desember	0	0	0	0	923	0	0	0	0	923
TOTAL		0	0	0	0	19.781	0	0	0	0	19.781

Keterangan : 010 = Gerokgak

040 = Banjar

070 = Sawan

020 = Seririt

050 = Sukasada

080 = Kubutambahan

030 = Busungbiu

060 = Buleleng

090 = Tejakula

Lampiran 16. Produksi (Kuintal) Wortel Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017

No	Nama	Kecamatan									Total
		010	020	030	040	050	060	070	080	090	
1	Januari	0	0	0	0	787	0	0	0	0	787
2	Februari	0	0	0	0	551	0	0	0	0	551
3	Maret	0	0	0	0	922	0	0	0	0	922
4	April	0	0	0	0	1.210	0	0	0	0	1.210
5	Mei	0	0	0	0	1.205	0	0	0	0	1.205
6	Juni	0	0	0	0	478	0	0	0	0	478
7	Juli	0	0	0	0	472	0	0	0	0	472
8	Agustus	0	0	0	0	1.310	0	0	0	0	1.310
9	September	0	0	0	96	524	0	0	0	0	620
10	Oktober	0	0	0	64	544	0	0	0	0	608
11	November	0	0	0	192	0	0	0	0	0	192
12	Desember	0	0	0	150	0	0	0	0	0	150
TOTAL		0	0	0	502	8.003	0	0	0	0	8.505

Keterangan : 010 = Gerokgak

040 = Banjar

070 = Sawan

020 = Seririt

050 = Sukasada

080 = Kubutambahan

030 = Busungbiu

060 = Buleleng

090 = Tejakula

Lampiran 17. Produksi (Kuintal) Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten
Buleleng Tahun 2017

No	Nama	Kecamatan									Total
		010	020	030	040	050	060	070	080	090	
1	Januari	0	0	0	0	576	0	0	0	0	576
2	Februari	0	0	0	200	574	0	0	0	0	774
3	Maret	0	0	0	412	241	0	0	0	0	653
4	April	0	0	0	400	0	0	0	0	0	400
5	Mei	0	0	0	195	145	0	0	0	0	340
6	Juni	0	0	0	0	49	0	0	0	0	49
7	Juli	0	0	0	440	240	0	0	0	0	680
8	Agustus	0	0	0	0	94	0	0	0	0	94
9	September	0	0	0	375	0	0	0	0	0	375
10	Oktober	0	0	0	350	94	0	0	0	0	444
11	November	0	0	0	0	93	0	0	0	0	93
12	Desember	0	0	0	250	0	0	0	0	0	250
TOTAL		0	0	0	2.622	2.106	0	0	0	0	4.728

Keterangan : 010 = Gerokgak

020 = Seririt

030 = Busungbiu

040 = Banjar

050 = Sukasada

060 = Buleleng

070 = Sawan

080 = Kubutambahan

090 = Tejakula

Lampiran 18. Produksi (Kuintal) Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2017

No	Nama	Kecamatan									Total
		010	020	030	040	050	060	070	080	090	
1	Januari	0	0	0	12	311	0	0	0	0	323
2	Februari	0	0	0	8	246	0	0	0	0	254
3	Maret	0	0	0	0	686	0	0	0	0	686
4	April	60	0	0	85	388	0	0	0	0	533
5	Mei	90	0	0	200	520	19	0	0	0	829
6	Juni	0	0	0	200	653	15	0	0	0	868
7	Juli	0	140	0	200	461	0	0	710	0	1.511
8	Agustus	0	150	0	250	378	0	0	392	0	1.170
9	September	0	36	0	144	306	0	0	0	0	486
10	Oktober	0	76	0	40	341	0	0	1.331	0	1.788
11	November	0	10	0	15	327	0	0	605	0	957
12	Desember	0	64	0	40	317	0	0	10	0	431
TOTAL		150	476	0	1.194	4.934	34	0	3.048	0	9.836

Keterangan : 010 = Gerokgak

020 = Seririt

030 = Busungbiu

040 = Banjar

050 = Sukasada

060 = Buleleng

070 = Sawan

080 = Kubutambahan

090 = Tejakula

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**

Jl. Dewi Sartika No 19 Singaraja, Buleleng - Bali
Telp: (0362)22145, Fax: (0362)29747
Homepage: <http://bulelengkab.bps.go.id>,
Email: bps5108@bps.go.id

ISBN 978-602-0910-84-0

